

## **PELAKSANAAN PROGRAM DOKTER KECIL DALAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL TAHUN 2016**

### **The Implementation of Little Doctor Program of School Public Health at Elementary School of Pundong Subdistrict Bantul in the Year of 2016**

Oleh: Efi Maqfiroh, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, efi\_maqfiroh@gmail.com

#### **Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pembina UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 yaitu sebanyak 20 responden, namun pada kenyataannya terdapat 2 sekolah yang digabungkan dengan sekolah yang lain, sehingga hanya terdapat 18 responden dari 20 responden yang direncanakan. Semua anggota populasi dijadikan subyek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan angket. Variabel dalam penelitian ini yaitu Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 yang meliputi 1) Pendidikan Kesehatan, 2) Pelayanan Kesehatan, 3) Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat, 4) Promosi Kesehatan, 5) Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah. Metode yang digunakan adalah dengan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Data yang diperoleh di analisis menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 terdapat 10 sekolah (56,47%) dalam kategori terlaksana, 4 sekolah (20,45%) dalam kategori sedang terlaksana, 2 sekolah (13,77%) dalam kategori akan terlaksana, 2 sekolah (9,32%) dalam kategori tidak terlaksana.

**Kata Kunci:** *Pelaksanaan, Dokter Kecil, Usaha Kesehatan Sekolah, Pundong*

#### *Abstract*

*The problem in this research is how the implementation of Little Doctor program of School Public Health in Elementary Schools of Pundong Subdistrict Bantul in the academic Year of 2016. The purpose of this study was to investigate the implementation of Little Doctor program of School Public Health in Elementary Schools of Pundong Subdistrict Bantul in the academic Year of 2016. This was a descriptive study. The populations in this study were all the coach of Elementary School at Pundong Subdistrict Bantul in the year of 2016 with a total of 20 respondents, but in fact there were two schools were merged with other schools thus only 18 respondents from those 20 respondents. All members of the population used as the subject of research, so this study was a population research. The method used is a survey method using questionnaires. The variable was the Implementation of Little Doctor Program of School Public Health in Elementary School of Pundong Subdistrict Bantul in the year of 2016 which includeed 1) Health Education, 2) Health Service, 3) Environmental Life of Healthy Schools, 4) Health Promotion , 5) Implementation of School Health. The method used was survey methods and data collection techniques used was questionnaire. The data analyses technique used was using percentages. The results showed that the implementation of Little Doctor program of School Public Health in Elementary Schools of Pundong Subdistrict Bantul in the academic Year of 2016 were 10 schools (56.47%) in the category of accomplished, 4 schools (20.45%) in categories of being implemented, two schools (13.77%) in the category will be done, two schools (9.32%) in the category did not implement.*

**Keywords:** *Implementation, Little Doctor, School Health Unit, Pundong*

Wakil Dekan 1

Pembimbing,

Dr. Or. Mansur, M.S  
NIP. 19570519 198502 1 001

dr. Prijo Sudibjo, M.Kes.,Sp.S  
NIP. 196710261997021001

## **PENDAHULUAN**

Sehat merupakan syarat mutlak bagi setiap orang untuk bisa menjalani kehidupan yang produktif. Salah satu cara yang ditempuh untuk mendapatkan jiwa dan raga yang sehat adalah dengan melaksanakan pendidikan kesehatan. Sementara itu, sekolah merupakan tempat terjadinya transfer ilmu, termasuk ilmu yang berkaitan dengan kesehatan. Oleh karena itu, sekolah adalah lembaga vital dan ideal untuk memulai pendidikan kesehatan.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2003, Bab V Pasal 45 yang menyebutkan bahwa kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Selain mengkaji ilmu tentang pendidikan jasmani atau fisik, di dalam penjasorkes juga mempelajari pendidikan kesehatan. Kegiatan di bidang kesehatan yang dimulai dari

masyarakat sekolah akan lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan yang ada di keluarga. Usaha kesehatan sekolah merupakan salah satu wadah utama untuk pendidikan sekolah yang mempunyai sasaran utama yaitu seluruh warga masyarakat yang terdiri dari anak didik, guru dan petugas-petugas sekolah lainnya.

Program dokter kecil merupakan upaya pendekatan edukatif dalam rangka mewujudkan perilaku sehat diantaranya perilaku kebersihan perorangan, dimana anak didik dilibat-aktifkan sebagai pelaksananya. Dokter kecil merupakan kegiatan yang mana melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya. Oleh karena itu peran dan pelaksana program dokter kecil sangat penting karena dengan adanya dokter kecil ini kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) menjadi lebih hidup dan partisipasi peserta didik dalam peningkatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) lebih meningkat.

Program dokter kecil telah termuat dalam program TRIAS UKS pada kegiatan pelayanan kesehatan namun kebanyakan sekolah belum melaksanakan program tersebut dan untuk pelaksanaan di sekolah belum berjalan secara umum, sekolah masih kurang kesadaran dalam membuat dan melaksanakan program UKS khususnya program Dokter Kecil. Namun, pelatihan dokter kecil di Kabupaten Bantul memang diadakan rutin setiap tahunnya bahkan Kabupaten Bantul pada Tahun 2014 meraih juara 1 lomba Dokter Kecil tingkat DIY, sedangkan di Kecamatan Pundong sendiri belum pernah menjuarai lomba dokter kecil di tingkat DIY. Kegiatan Dokter kecil rutin dilombakan setiap tahunnya, namun di Kecamatan Pundong belum pernah menjuarai Lomba Dokter Kecil di tingkat Kabupaten tersebut.

Program dokter kecil telah termuat dalam TRIAS UKS, namun dalam praktek pelaksanaannya di sekolah kebanyakan belum berjalan. Para siswa mendapatkan pelatihan hanya pada waktu akan melaksanakan lomba saja, selain itu masih minimnya sarana dan

prasarana UKS di sekolah-sekolah dasar menjadi kendala tersendiri bagi guru maupun petugas UKS. Sementara itu anggaran operasional UKS sendiri belum tercantum dalam RAPBS sehingga operasional UKS masih bersifat insidental. Hal ini menimbulkan banyak pertanyaan mengapa kebanyakan program dokter kecil di Sekolah Dasar di Kecamatan Pundong belum berjalan. Padahal program dokter kecil sendiri sudah dibuat dan direncanakan dalam program TRIAS UKS. Kenyataan ini menimbulkan pertanyaan sudahkan guru atau pembina UKS melaksanakan pembinaan dan pelatihan dokter kecil secara rutin.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka peneliti berusaha mengetahui pelaksanaan program dokter kecil yang ada di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul bagaimana pelaksanaannya

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang saya lakukan adalah penelitian deskriptif dan metode yang digunakan adalah

metode survei dengan menggunakan angket.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian pada bulan Mei 2016 di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul baik sekolah negeri maupun swasta.

### **Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pembina UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Bantul Tahun 2016 yaitu sebanyak 20 responden namun, pada kenyataannya terdapat 2 sekolah yang digabungkan dengan sekolah yang lain, sehingga hanya terdapat 18 responden dari 20 responden yang direncanakan.

### **Prosedur**

Prosedur penelitian tersebut menggunakan metode survei dengan menggunakan angket.

### **Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen**

Instrumen penelitian ini menggunakan angket milik dari Niken Embayanti (2014) yang telah di validasi sebelumnya. Uji coba dilaksanakan di SD Plebengan Bambanglipuro

Bantul dengan nilai korelasi 0,97 dengan probabilitas korelasi 0,722, dan nilai realibilitasnya 0,743 lebih dari 0,670 dapat memenuhi kepercayaan yaitu 74% dari data angket. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang berupa sejumlah pertanyaan dengan alternatif jawaban yaitu Terlaksana (T), Sedang Terlaksana (ST), Akan Terlaksana (AT) dan Tidak Terlaksana (TT).

Menurut Sutrisno Hadi, (1991: 7-10) ada tiga langkah pokok menyusun instrumen yaitu:

#### **1. Mendefinisikan konstruk**

Konstruk merupakan tahapan yaitu bertujuan untuk memberikan bahasan dari konstruk yang akan diteliti. Konstak dalam penelitian adalah variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program dokter kecil di Sekolah Dasar di Pundong

#### **2. Menyidik faktor**

Menyidik faktor adalah tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang diangkat dan selanjutnya dapat diyakini komponen dari kontrak yang akan diteliti. Adapun faktor tersebut meliputi TRIAS UKS dan kegiatan dokter kecil.

### 3. Menyusun butir instrumen

Menyusun butir-butir pertanyaan ini merupakan langkah terakhir dari penyusunan angket yaitu penjabaran dari faktor-faktor didalam angket, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yaitu disusun dari suatu faktor yang bersangkutan. Butir instrumen ini merupakan penjabaran dari isi faktor.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket yang diberikan langsung kepada responden yaitu pembina UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Bantul Tahun 2016. Model angket disajikan dalam 4 alternatif jawaban yaitu Terlaksana (T),

Sedang Terlaksana (ST), Akan Terlaksana (AT), Tidak Terlaksana (TT), sehingga responden hanya memberi tanda *cheklist* (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihannya.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Data yaitu berupa hasil pengisian kuesioner terhadap responden dalam bentuk skor penilaian. Bentuk skor pada tiap-tiap pilihan jawaban berbeda. Skor penilaian pilihan jawaban tersebut adalah Terlaksana (T=4), Sedang Terlaksana (ST=3), Akan Terlaksana (AT=2), Tidak Terlaksana (TT=1). Menurut Anas Sudjiono (1987: 40-41) untuk mencari frekuensi (persentase) ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

#### **Keterangan :**

P = Angka presentase

f = frekuensi

n=Jumlah frekuensi banyaknya individu

Dari pengkategoria pelaksanaan program dokter kecil yang dikutip

dari skripsi Niken Embayanti (2014) dibagi menjadi 4 kategori yaitu terlaksana, sedang terlaksana, akan terlaksana dan tidak terlaksana.

Tabel 1. Tabel Persentase

Kategori	Interval
Terlaksana	76 % - 100%
Sedang Terlaksana	51 % - 75%
Akan Terlaksana	26 % - 50%
Tidak Terlaksana	< 25%

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian pelaksanaan program dokter kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul tahun 2016 data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang sudah divalidasi, sehingga perlu dideskripsikan bahwa hasil secara keseluruhan dan hasil masing-masing indikator, kemudian data tersebut dikategorikan menjadi 4 kategori.

Pelaksanaan program dokter kecil dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Bantul tahun

2016 diukur dengan faktor TRIAS UKS dan kegiatan dokter kecil di masing-masing sekolah. Deskripsi data masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

### a. Faktor TRIAS UKS

#### 1) Pendidikan Kesehatan

Tabel 2. Rata-Rata Hasil Penelitian Kategori Pendidikan Kesehatan Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Terlaksana	9	53.17
Sedang Terlaksana	4	23.02
Akan terlaksana	3	15.08
Tidak Terlaksana	2	8.73
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 18 Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Bantul terdapat 53,17% (9) sekolah berada pada kategori terlaksana, 23,02% (4) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 15,08% (3) sekolah berada pada kategori akan terlaksana,

dan 8,75% (2) sekolah berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga disimpulkan bahwa pelaksanaan program dokter kecil dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul tahun 2016 adalah terlaksana. Hal tersebut dapat digambarkan dalam diagram berikut:



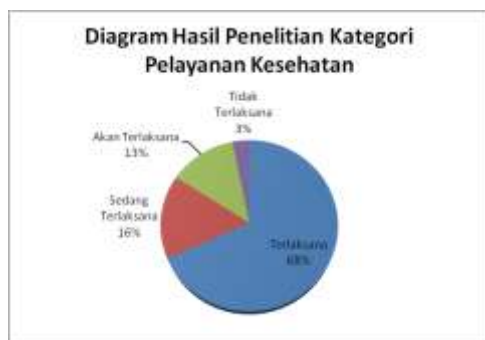
**Gambar 1. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 dalam indikator pendidikan kesehatan**

## 2) Pelayanan Kesehatan

Tabel 3. Rata-Rata Hasil Penelitian Kategori Indikator Pelayanan Kesehatan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016

Kategori	Frekuensi	Persentase
Terlaksana	12	68.25
Sedang Terlaksana	3	15.87
Akan Terlaksana	2	12.70
Tidak Terlaksana	1	3.17
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Bantul terdapat 68,25% (12) sekolah berada pada kategori terlaksana, 15,87% (3) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 12,70% (2) sekolah berada pada kategori akan terlaksana, dan 3,17% (1) sekolah berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga dapat disimpulka bahwa pelaksanaan program dokter kecil dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul tahun 2016 indikator pelayanan kesehatan adalah terlaksana. Hal tersebut dapat digambarkan dalam diagram berikut:



**Gambar 2. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan**

### 3) Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat

Tabel 4. Rata-Rata Hasil Penelitian Kategori Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul 2016.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Terlaksana	13	72,92
Sedang Terlaksan	3	14,58
Akan Terlaksana	1	5,56
Tidak Terlaksana	1	6,94
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 Sekolah Dasar Se-

Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul terdapat 72,92% (13) sekolah berada pada kategori terlaksana, 14,58% (3) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 5,56% (1) sekolah berada pada kategori akan terlaksana, dan 6,94% (1) sekolah berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga disimpulkan bahwa pelaksanaan program dokter kecil dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul indikator lingkungan kehidupan sekolah sehat adalah terlaksana. Hal tersebut dapat digambarkan dalam diagram berikut:



**Gambar 3. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul indikator Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat.**

### b. Faktor Kegiatan Dokter Kecil

#### 1) Promosi Kesehatan

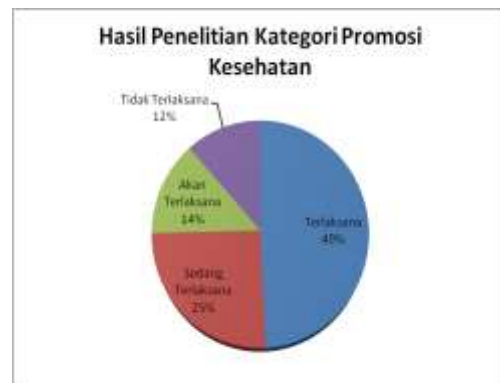


Tabel 5. Rata-rata Hasil Penelitian Kategori Promosi Kesehatan Pelaksanaan Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Kabupaten Bantul Tahun 2016.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Terlaksana	9	49,24
Sedang Terlaksan	4	25,38
Akan Terlaksana	3	13,71
Tidak Terlaksana	2	11,68
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Bantul terdapat 49,24% (9) sekolah berada pada kategori terlaksana, 25,38% (4) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 13,71% (3) sekolah berada pada kategori akan terlaksana, dan 11,68% (2) sekolah berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program dokter kecil dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul tahun 2016 indikator Promosi Kesehatan adalah terlaksana. Hal

tersebut dapat digambarkan dalam diagram berikut:



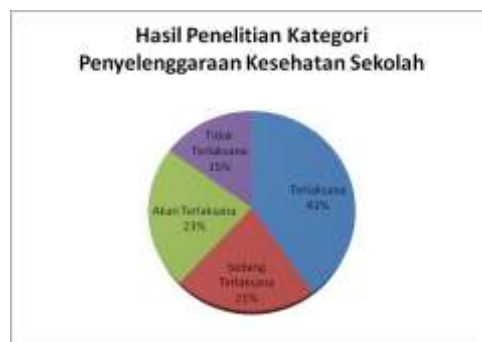
**Gambar 4. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 Indikator Promosi Kesehatan.**

## 2) Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah

Tabel 7. Rata-Rata Hasil Penelitian Kategori Indikator Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Terlaksana	7	40,48
Sedang Terlaksan	4	21,43
Akan Terlaksana	4	23,02
Tidak Terlaksana	3	15,08
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul terdapat 40,48% (7) sekolah berada pada kategori terlaksana, 21,43% (4) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 23,02% (4) sekolah berada pada kategori akan terlaksana, dan 15,08% (3) sekolah berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga disimpulkan bahwa pelaksanaan program dokter kecil dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul tahun 2016 indikator penyelenggaraan kesehatan sekolah adalah terlaksana. Hal tersebut dapat digambarkan dalam diagram berikut:



**Gambar 6. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Tahun 2016 Indikator Penyelenggaraan Sekolah Sehat**

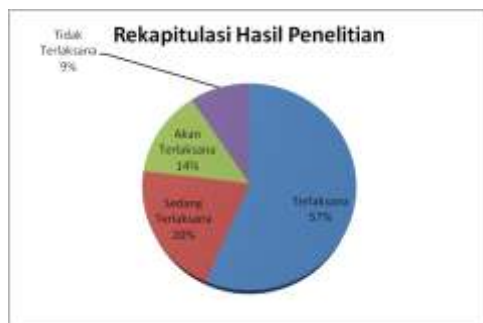
### 3) Keseluruhan semua indikator

Tabel 8. Rata-Rata Hasil Penelitian Kategori Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 Berdasarkan Indikator Keseluruhan.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Terlaksana	10	56,47
Sedang Terlaksan	4	20,45
Akan Terlaksana	2	13,77
Tidak Terlaksana	2	9,32
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 18 Sekolah Dasar Se-

Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul terdapat 56,47% (10) sekolah berada pada kategori terlaksana, 20,45% (4) sekolah berada pada kategori sedang terlaksana, 13,77% (2) sekolah berada pada kategori akan terlaksana, dan 9,32% (2) sekolah berada pada kategori tidak terlaksana, sehingga disimpulkan bahwa pelaksanaan program dokter kecil dalam usaha kesehatan sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul tahun 2016 adalah terlaksana. Hal tersebut dapat digambarkan dalam diagram berikut:



**Gambar 6. Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Bantul**

### **Pembahasan**

Pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong pada 18

Sekolah Dasar Kabupaten Bantul Tahun 2016 pada ke kedua faktor yaitu TRIAS UKS dan Kegiatan Dokter Kecil diperoleh hasil 37,5% (10) dalam kategori terlaksana , 20,45% (4 sekolah) dalam kategori sedang terlaksana, 13,77% ( 2 sekolah) dalam kategori akan terlaksana, 9,32% (2 sekolah) dalam kategori tidak terlaksana. Frekuensi terbanyak pada kategori terlaksana, sehingga dapat disimpulkan Pelaksanaan rogram Dokter Kecil dama Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016 adalah terlaksana.

Sekolah harus meningkatkan pelaksanaan program sesuai dengan indikator yang mendasari diantaranya adalah: (1) Pendidikan Kesehatan, (2) Pelayanan Kesehatan, (3) Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat, (4) Promosi Kesehatan, (5) Penyelenggaraan Kesehatan Sekolah, sehingga program Dokter Kecil dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya. Jelas bahwa program Dokter Kecil dapat turut serta dalam penyebaran pengetahuan yang dimiliki oleh guru atau pembina

UKS untuk kepentingan umum serta untuk memelihara ketertiban, kebersihan dan kesehatan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar. Jadi program dokter kecil bukan hanya suatu tindakan untuk membantu menyembuhkan orang sakit, karena untuk menyembuhkan orang yang sakit cukup datang ke Puskesmas / Rumah sakit, tetapi aspek pendidikannya (edukatif), yaitu memberikan pendidikan kesehatan kepada anak didik, membiasakan diri dalam suasana yang sehat, serta mengendalikan watak dan perilaku/sikap dalam melaksanakan cara-cara hidup yang sehat, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada anak didik tumbuh dan belajar secara harmonis, efisien dan optimal.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan Pelaksanaan Program Dokter Kecil Dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Bantul Tahun 2016 berkategori terlaksana, secara keseluruhan terdapat 56,47% (10 sekolah) dalam

kategori terlaksana, 20,45% (4 sekolah) dalam kategori sedang terlaksana, 13,77% (2 sekolah) dalam kategori kurang terlaksana, dan 9,32% (2 sekolah) dalam kategori tidak terlaksana.

### **Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian mengenai pelaksanaan Program Dokter Kecil dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Tahun 2016, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan hendaknya perlu meningkatkan kerjasama dalam bidang peningkatan layanan khusus sekolah bersama dengan pihak dan instansi yang berkepeten dalam bidang kesehatan untuk menyusun program UKS yang lebih baik.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya meningkatkan jalinan kerjasama dengan Puskesmas setempat dalam rangka menciptakan masyarakat yang sehat dan dapat terwujud. Bagi sekolah lebih meningkatkan, menggiatkan dan menghidupkan

program dokter kecil yang sudah ada.

3. Kepada pembina UKS dan guru Penjas untuk memberikan strategi pengembangan program dokter kecil yang baik sesuai dengan kurikulum.
4. Kepada siswa untuk mengambil peran aktif dalam mengembangkan program dokter kecil yang ada di sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Istiyawan, (2012). *Survei Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Se-Dabin 1 Kecamatan Grabag kabupaten Magelang. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Ahmad Selvia, (2009). *Usaha Kesehatan Sekolah. Sidoarjo: Masmidia Buana Pustaka.*
- Anas Sudijono, (1987). *Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : RRaja Grafindo Persada.*
- Andi Utara, (2013). *Survei Pelaksanaan Program UKS di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun*
2013. *Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Depkes RI, (2011). *Pedoman Pelatihan Dokter Kecil. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI*
- Didi Ari, (2012). *Pelatihan, Modul dan Materi Dokter Kecil. Purwokerto: Mahasiswa KKN UMP.*
- Djoned Soetatmo, dkk, (1979). *Pengantar Kesehatan Sekolah. Jakarta : Petra Jaya.*
- Drajat Martianto, (2005). *Menjadikan UKS sebagai Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik. Gajah Mada University Press.*
- Ewles Linda dan Ina Simnett, (1994). *Promosi Kesehatan. Gajah Mada University Press*
- Handrawan Nadesul, (2007). *Buku Panduan Kader Kesehatan untuk Guru, Masyarakat, Murid. Jakarta.*
- Imam Sutari, (2013). *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis. Yogyakarta: Ombak.*

- 10 Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Edisi... Tahun...Ke...2016
- Mendikbud, (2012). *Pedoman Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mu'rifah dan Hardianto Wibowo, (1992). *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Dekdikbud.
- Niken Embayanti, (2014). *Pelaksanaan Program Dokter Kecil Dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul 2014*. UNY
- Notoadmodjo Soekidjo, (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pieter Noya, (1983). *Pedoman Guru Sekolah Dasar*. Jakarta : Rora Karya
- Puskesmas Depok II, (2013). *Pelatihan Dokter Kecil*. Yogyakarta : TP UKS Kecamatan Depok.
- R.j Soenarjo, (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Saifuddin Azwar, (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajara.
- Soekidjo Notoatmojo, (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, (1958). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ....., (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- ....., (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- ....., (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi, (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai Basica*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Tim Esensi, (2012). *Mengenal UKS*. Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama.
- Tim Kreatif SPEKTA, (2008). *Panduan UKS & Dokter Kecil*. Surabaya.

Tim Penyusunan Tugas Akhir,  
(2013). *Pedoman Penulisan  
Tugas Akhir*. Yogyakarta:  
Universitas Negeri Yogyakarta.

Yanto Kusyanto, (1996). *Pendidikan  
Jasmani dan Kesehatan 3*.  
Bandung: Ganeca Exact.